

Ahmad Kurniawan, 090531100015 INTERPERSONAL COMMUNICATION AGENTS MARRIED BY ACCIDENT WITH PARENT IN LAW FAMILY (Descriptive Studi on Agents Mature Man Married by accident with Father and Mother in Law at Sumurgenuk Village Babat District Lamongan Regency)

Abstract

According to aught background, this research intent to get interpersonal communication picture agent adult man *married by accident* with father and mother in law, one that girdle interpersonal relationship step and molded communication process deep interpersonal communication among agent *married by accident* with father and mother in law.

This research used descriptive qualitative. This observational object is *interpersonal* communication agent *married by accident* with parent in law. Technique of analysis data in this research is not observation get role and, and visceral interview. The objective of this research is to get interpersonal relationship step among mature man *married by accident's* agent with parent in law and communication process therefore acquired interpersonal subjective step, four informan have to groove damages, cure, contact, involvement, and familiarity. Meanwhile one informan has interpersonal relationship step contact, damage, cure, familiarity involvement. Interpersonal subjective step this was regarded by happening communication intensity and attitude and behavior that made by each informan. Meanwhile element communication in observational it regarded by appointment intensity and role of parent in law family.

Communication process which intertwine among agent *married by accident* with parent in law started from process forwarding of message of source (komunikator) to receiver of message (komunikan) with existence of process of encoding and of decoding (dyadic communication) passing channel/means which in the form of research that happened, language used by agent of communication, and also food and beverage becoming the reason of the happening of communication among both though there are some resistance (noise) in the form of resistance of intrapersonal, clunk, and also limitation of domination of language but communication which intertwine to continue to positive respon which given by receiver of message (komunikan) to giver of message.

Key word: *Married by accident* , parent in law, *interpersonal* subjective step, and communication process

Ahmad Kurniawan, 090531100015 - KOMUNIKASI INTERPERSONAL PELAKU *MARRIED BY ACCIDENT* DENGAN KELUARGA MERTUA (Studi Deskriptif pada Pria Dewasa Pelaku *Married by accident* dengan Bapak dan Ibu Mertua di Desa Sumurgenuk Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)

Abstraksi

Sesuai dengan latar belakang yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komunikasi interpersonal pria dewasa pelaku *married by accident* dengan bapak dan ibu mertua, yang melingkupi tahapan hubungan interpersonal serta proses komunikasi yang terbentuk dalam komunikasi interpersonal antara pelaku *married by accident* dengan bapak dan ibu mertua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah komunikasi interpersonal pelaku *married by accident* dengan mertua. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi tidak berperan serta, dan wawancara mendalam. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh tahapan hubungan interpersonal antara pria dewasa *pelaku married by accident* dengan mertua dan proses komunikasi, maka diperoleh tahapan hubungan interpersonalnya, empat informan memiliki alur kerusakan, pemulihan, kontak, keterlibatan, dan keakraban. Sedangkan satu informan memiliki tahapan hubungan interpersonal kontak, kerusakan, pemulihan, keterlibatan keakraban. Tahapan hubungan interpersonal ini dipengaruhi oleh intensitas komunikasi yang terjadi serta sikap dan perilaku yang dibuat oleh masing-masing informan. Sedangkan unsur komunikasi dalam penelitian ini dipengaruhi oleh intensitas pertemuan dan peran dalam keluarga mertua.

Proses komunikasi yang terjalin antara pelaku *married by accident* dengan mertua dimulai dari proses penyampaian pesan dari sumber (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) dengan adanya proses *encoding* dan *decoding* (komunikasi diadik) melalui saluran/wahana yang berupa penelitian yang terjadi, bahasa yang digunakan oleh pelaku komunikasi, serta makanan dan minuman yang menjadi alasan terjadinya komunikasi antara keduanya meskipun terdapat beberapa hambatan (*noise*) berupa hambatan intrapersonal, suara bising, serta keterbatasan penguasaan bahasa namun komunikasi yang terjalin berlanjut kepada respon positif yang diberikan penerima pesan (komunikan) kepada pemberi pesan.

Kata Kunci : *Married by accident*, mertua, tahapan hubungan interpersonal, dan proses komunikasi